

**PENGARUH PENGALAMAN, KEAHLIAN DAN  
TEKANAN ANGGARAN WAKTU AUDITOR  
TERHADAP KUALITAS AUDIT  
(Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor  
Akuntan Publik Wilayah Jakarta Pusat)**

**Nur Layinah**

Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Jakarta, Indonesia

[Nurlayinah@gmail.com](mailto:Nurlayinah@gmail.com)

**Abstract-** *This study aims to determine the effect of Auditor's Time Experience, Expertise and Time Budget Pressure on Audit Quality (Empirical Study of Public Accountant Offices in Central Jakarta Region). This research uses descriptive quantitative research approach which is measured by using SPSS 24.00 multiple linear regression method. The population of this study is the Public Accounting Office in the Central Jakarta area. All variables are measured using a questionnaire distributed to the sample. The sampling method uses convenience sampling technique, with a total sample of 8 Public Accounting Office (KAP) registered in the Directory of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) so that the total respondents in this study were 60 respondents. Hypothesis testing using partial test (t test) and simultaneous test (f test). The test results prove that the results of data analysis using partial test (t test), namely (1) Experience significantly influences Audit Quality. (2) Expertise significantly influences Audit Quality. (3) Time Budget Pressure significantly influences Audit Quality. (4) The results of data analysis using the simultaneous test (f test), namely Experience, Expertise and Budget Pressure when the Auditor simultaneously influences the Audit Quality in the Public Accountant Office in Central Jakarta Region.*

**Keywords:** *Experience, Expertise, Time Budget Pressure and Audit Quality*

**Abstrak-** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengalaman, Keahlian dan Tekanan Anggaran Waktu Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif yang diukur dengan menggunakan metode berbasis regresi linear berganda SPSS 24.00. Populasi penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Pusat. Semua Variabel diukur menggunakan kuesioner yang dibagikan ke sampel. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik convenience sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 8 Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar di Directory Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) sehingga total responden dalam penelitian ini sebanyak 60 responden. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji f). Hasil pengujian membuktikan bahwa hasil analisis data dengan menggunakan uji parsial (uji t) yaitu (1) Pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit. (2) Keahlian berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit. (3) Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit. (4) Hasil analisis data dengan menggunakan uji simultan (uji f) yaitu Pengalaman, Keahlian dan Tekanan Anggaran waktu Auditor berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat.*

**Kata kunci:** *Pengalaman, Keahlian, Tekanan Anggaran Waktu dan Kualitas Audit*

## **I. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Profesi akuntan publik memiliki peranan penting dalam melakukan audit laporan keuangan dalam suatu organisasi dan merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi dan Puradireja, 2015). Akuntan publik atau auditor independen dalam tugasnya mengaudit perusahaan klien memiliki posisi yang strategis sebagai pihak ketiga dalam lingkungan perusahaan klien yakni ketika akuntan publik mengemban tugas dan tanggung jawab dari manajemen (agen) untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan yang dikelolanya. Dalam hal ini manajemen ingin supaya kinerjanya terlihat selalu baik dimata pihak eksternal perusahaan terutama pemilik (*prinsipal*). Akan tetapi disisi lain, pemilik (*principal*) menginginkan supaya auditor melaporkan dengan sejujurnya keadaan yang ada pada perusahaan yang telah dibiayainya. Dari uraian di atas terlihat adanya suatu kepentingan yang berbeda antara manajemen dan pemakai laporan keuangan.

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dimana, profesi akuntan publik memiliki penilaian yang bebas yang tidak memihak pada manajemen perusahaan atas informasi yang disajikannya dalam laporan keuangan. Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit.

Setelah muncul banyak fenomena-fenomena yang terjadi di Indonesia semakin banyak pula pihak luar yang bertanya-tanya tentang kualitas audit. Fenomena keuangan tersebut melibatkan perusahaan-perusahaan besar dan KAP besar. Kualitas audit menjadi harapan bagi pengguna jasa audit terutama publik atau pemegang saham yang menaruh laporan keuangan yang bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan. Nyatanya dengan banyaknya kasus keuangan mengakibatkan kualitas audit semakin diragukan.

Fenomena PT.Indosat Tbk (ISAT) atau Indosat Ooredoo bisa menjadi pembelajaran bagi akuntan publik dan kantor akuntan publik agar lebih berhati-hati dan teliti dalam melakukan audit laporan keuangan. Kantor akuntan publik mitra Ernst & Young's (EY) di Indonesia, yakni KAP Purwanto, Suherman & Surja sepakat membayar denda senilai US\$1 juta (sekitar Rp 13,3 miliar) kepada regulator Amerika Serikat, akibat gagal melakukan audit laporan keuangan kliennya. Kesepakatan itu diumumkan oleh Badan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik AS (*Public Company Accounting Oversight Board/PCAOB*) pada Kamis, 9 Februari 2017, waktu Washington. Kasus yang menimpa kantor akuntan publik sehingga menimbulkan keprihatinan apakah kantor akuntan publik bisa menjalankan praktek usahanya dinegara berkembang sesuai dengan kode etik.

Dari fenomena yang dijelaskan di atas, selain dari pihak perusahaan, eksternal auditor juga harus turut bertanggung jawab terhadap merebaknya kasus-kasus manipulasi akuntansi seperti ini. Sehingga KAP dituntut untuk bertindak dengan profesionalisme tinggi. Hal tersebut bisa saja terkait dengan pengalaman dan keahlian merupakan dua karakteristik sekaligus yang harus dimiliki auditor.

Pengalaman seorang auditor memberikan pengaruh besar terhadap kualitas audit. Seorang yang berpengalaman diartikan sebagai seseorang yang mempunyai pengalaman dalam melakukan audit atas laporan keuangan yang dilihat dari lama waktu, ia bekerja, banyaknya penugasan yang dilakukan auditor atau jenis-jenis perusahaan yang pernah ditangani. Serta keahlian seorang auditor didalam menjalankan tugas secara profesional akan mempengaruhi tingkat kualitas audit yang baik, begitu juga sebaliknya bila keahlian rendah atau buruk maka kualitas audit yang dihasilkan rendah. Keahlian merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor independen untuk bekerja sebagai tenaga profesional. Dan keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun atau terdapat pembatasan waktu

# ***PENGARUH PENGALAMAN, KEAHLIAN DAN TEKINAN ANGGARAN WAKTU AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Pusat)***

anggaran yang sangat ketat dan kaku. Sehingga seringkali pelaksanaan audit yang dilakukan oleh auditor tidak selalu berdasarkan prosedur dan perencanaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Auditor dalam melakukan audit dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu sesuai dengan waktu yang telah disepakati dengan klien

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pengalaman, Keahlian dan Tekanan Anggaran Waktu Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat)**”.

## **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas hasil audit ?
2. Apakah terdapat pengaruh keahlian auditor terhadap kualitas hasil audit ?
3. Apakah terdapat pengaruh tekanan anggaran waktu auditor terhadap kualitas hasil audit ?
4. Apakah terdapat pengaruh pengalaman, keahlian dan tekanan anggaran waktu auditor terhadap kualitas hasil audit ?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas hasil audit.
2. Untuk mengetahui pengaruh keahlian auditor terhadap kualitas hasil audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh tekanan anggaran waktu auditor terhadap kualitas hasil audit.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman, keahlian dan tekanan anggaran waktu auditor terhadap kualitas audit.

## **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Peneliti  
Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kajian yang diteliti serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah ke dalam praktek, khususnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian tersebut.
2. Bagi Masyarakat
  - a. Memberikan informasi yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada akuntan publik dalam melaksanakan audit yang berkualitas.
3. Bagi Auditor & Kantor Akuntan Publik
  - a. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan mengenai pentingnya pengalaman audit dan keahlian audit terhadap kualitas hasil audit.
  - b. Memberikan kontribusi bagi auditor agar lebih berhati-hati dalam melakukan tugas audit berdasarkan standar professional dan kode etik akuntan publik, untuk meningkatkan kualitas hasil audit KAP.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi pihak-pihak yang membaca hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan informasi mengenai pengalaman auditor keahlian auditor dalam meningkatkan kualitas hasil audit.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### Review Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Luh Gede Ayu Nidya Wulandari (2017) pada penelitiannya bahwa keahlian berpengaruh positif pada kualitas audit pada kantor akuntan publik di Bali untuk pengalaman berpengaruh positif pada kualitas audit pada kantor akuntan publik di Bali.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Jayanti Lestari (2015) pada penelitiannya bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap audit *judgement* yang dihasilkan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Hidayah (2015) pada penelitiannya bahwa variabel pengalaman berpengaruh terhadap independensi auditor.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Christin, Ventje, Winston (2014) pada penelitiannya bahwa koefisien regresi keahlian audit seorang auditor independen untuk bekerja sebagai tenaga profesional harus memiliki keahlian audit sehingga dapat menghasilkan *Judgement* yang sangat akurat.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Cresensia, Abdul Halim, Retno (2013) pada penelitiannya menjelaskan pengalaman audit, keahlian audit, independensi dan kompetensi berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini auditor.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Setia, I Made (2017) pada penelitiannya menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang diterima seorang auditor, maka akan semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan auditor tersebut.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Gasperz (2014), tekanan waktu dapat memoderasi hubungan antara akuntabilitas, kesadaran etis dan kualitas, tetapi tekanan tidak dapat memoderasi hubungan independensi dan kualitas audit.

### Landasan Teori

#### Auditor

Institut Akuntan Publik Indonesia (2018) “Auditor merupakan seorang akuntan publik independen yang telah memperoleh izin menjadi akuntan publik yang diterbitkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

#### Pengalaman Auditor

Menurut Kartika (203), Pengalaman auditor adalah akumulasi gabungan yang diperoleh melalui interaksi dimana akan membuat auditor mempunyai pemahaman yang lebih baik mengenai audit.

#### Keahlian Auditor

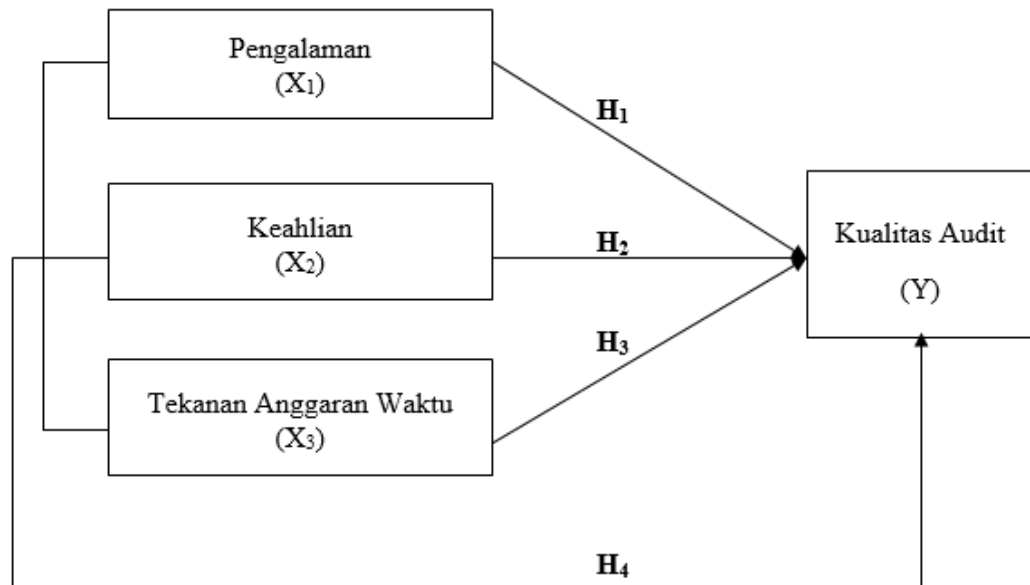
Hasbullah *et al* (2014) mendefinisikan keahlian audit merupakan keahlian yang berhubungan dalam tugas pemeriksaan serta penguasaan masalah yang dapat diperiksanya ataupun pengetahunya yang dimiliki sebagai dasar untuk menunjang tugas audit.

#### Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu menurut Pangestika, dkk (2014:7) adalah pembatasan anggaran waktu yang sangat ketat untuk situasi yang ditunjukkan oleh akuntan public dalam efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun dan direncanakan sebelumnya oleh auditor.

***PENGARUH PENGALAMAN, KEAHLIAN DAN TEKINAN ANGGARAN WAKTU AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Pusat)***

**Kerangka konseptual**



Model konseptual yang didasarkan pada tinjauan pustaka dan fenomena- fenomena yang diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dimana perumusan masalah penelitiannya bersifat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dimana dalam penelitian ini, menguji pengaruh dari tiga variabel bebas yang terdiri dari ukuran Pengalaman ( $X_1$ ), Keahlian ( $X_2$ ) dan Tekanan Anggaran Waktu ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yaitu Kualitas Audit ( $Y$ ). Melalui penelitian ilmiah inilah, hipotesis nantinya akan dinyatakan ditolak atau diterima. Berdasarkan pengaruh antar variabel yang sebelumnya telah dijelaskan, adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 = Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

H2 = Keahlian auditor berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

H3 = Tekanan anggaran waktu auditor berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit

H4 = Pengalaman, keahlian, dan tekanan anggaran waktu auditor secara simultan berpengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

### **III. METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan tipe hubungan kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih. Strategi ini dipilih sesuai dengan karakteristik tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman, keahlian dan tekanan anggaran waktu auditor sebagai variabel independen terhadap kualitas hasil audit sebagai variabel dependen pada KAP di Jakarta Pusat.

Strategi penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan kuantitatif, yaitu metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivesme untuk meneliti sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yangtelah ditetapkan. Penelitian yang datanya diperoleh dan dianalisis dalam bentuk angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut dan penampilan dari hasilnya. Data primer

digunakan dalam penelitian, ini yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu auditor yang bekerja pada KAP di Jakarta Pusat.

### **3.2 Populasi dan Sampel**

#### **Populasi Penelitian**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Jakarta Pusat.

#### **Sample Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang hasilnya dapat mewakili keseluruhan (Sugiyono, 2017:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*. *convenience sampling* adalah merupakan teknik penentuan yang mencakup sampel berdasarkan kebetulan saja, sehingga sampel yang ditemui peneliti adalah yang bersedia menjadi responden (Siregar 2013:33).

#### **Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, dengan penjelasannya sebagai berikut:

1. Data Primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu perorangan langsung dari objeknya seperti kuesioner dan wawancara.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data mengenai profil KAP di Jakarta Pusat.

#### **Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel didefinisikan sebagai uraian yang berkaitan dengan struktur penelitian, dimana menjabarkan variabel atau sub variabel kepada konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

**Variabel Bebas (*Independent Variable*)** : merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:152). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengalaman ( $X_1$ ), keahlian ( $X_2$ ) dan tekanan anggaran waktu ( $X_3$ ).

**Variabel Terikat (*Dependent Variable*)** : merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:153). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Hasil Audit ( $Y$ ).

#### **Metoda Analisis Data**

##### **Metoda Pengolahan Data**

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS Versi 24.00. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Dimana dilakukan editing dan coding.

##### **Metoda Penyajian Data**

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Dimana dilakukan tabulasi. Tabulasi adalah perhitungan data yang telah dikumpulkan dalam masing-masing kategori sampai tersusun dalam tabel yang mudah dimengerti. Data yang diperoleh, setelah diolah dan disortir akan digunakan untuk analisis statistik data sesuai dengan tujuan penelitian.

##### **Analisis Statistik Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (parsial dan berganda).

***PENGARUH PENGALAMAN, KEAHLIAN DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Pusat)***

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Tabel 4.8 Analisis Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pengalaman_X1	60	16,00	14,00	30,00	1303,00	21,7167	4,46869
Keahlian_X2	60	16,00	13,00	29,00	1315,00	21,9167	4,61865
Tekanan Anggaran Waktu_X3	60	22,00	12,00	34,00	1603,00	26,7167	4,43825
Kualitas Hasil Audit_Y	60	24,00	29,00	53,00	2397,00	39,9500	6,51576
Valid N (listwise)	60						

Sumber: Data olahan SPSS (2020)

Berdasarkan Tabel 4.8. di atas, dapat dilihat terdapat 60 sampel yang digunakan untuk menguji variabel pengalaman auditor, keahlian auditor, tekanan anggaran waktu auditor, dan kualitas hasil audit.

1. Variabel pengalaman auditor memiliki nilai terendah sebesar 14, nilai tertinggi sebesar 30, rata-rata sebesar 21,7167 dan standar deviasi sebesar 4,46869.
2. Variabel keahlian auditor memiliki nilai terendah sebesar 13, nilai tertinggi sebesar 29, rata-rata sebesar 21,9167 dan standar deviasi sebesar 4,61865.
3. Variabel tekanan anggaran waktu auditor memiliki nilai terendah sebesar 12, nilai tertinggi sebesar 34, rata-rata sebesar 26,7167 dan standar deviasi sebesar 4,43825.
4. Variabel kualitas hasil audit memiliki nilai terendah sebesar 29, nilai tertinggi sebesar 53, rata-rata sebesar 39,9500 dan standar deviasi sebesar 6,51576.

**Uji Kualitas Instrumen**

**Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas**

Pernyataan	Variabel X <sub>1</sub>	Variabel X <sub>2</sub>	Variabel X <sub>3</sub>	Variabel Y	Keterangan
1	0,843	0,577	0,504	0,493	Valid
2	0,665	0,612	0,402	0,474	Valid
3	0,428	0,682	0,482	0,565	Valid
4	0,495	0,667	0,577	0,561	Valid
5	0,693	0,428	0,431	0,476	Valid
6	0,428	0,459	0,503	0,413	Valid
7			0,489	0,488	Valid
8				0,650	Valid
9				0,618	Valid
10				0,401	Valid
11				0,687	Valid

Sumber: Data olahan SPSS (2020)

Interpretasi dari hasil pengolahan adalah membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel, yaitu :

- a. Jika  $r_{hitung}$  (*corrected item total correlation*)  $\geq r_{tabel}$  atau 0,30 maka butir soal yang diuji dinyatakan valid
- b. Jika  $r_{hitung}$  (*corrected item total correlation*)  $< r_{tabel}$  atau 0,30 maka butir soal yang diuji dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan tabel 4.9. diatas dapat diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari seluruh pertanyaan lebih besar dari nilai 0,30 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan pada kuesioner adalah valid.

**Tabel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas**

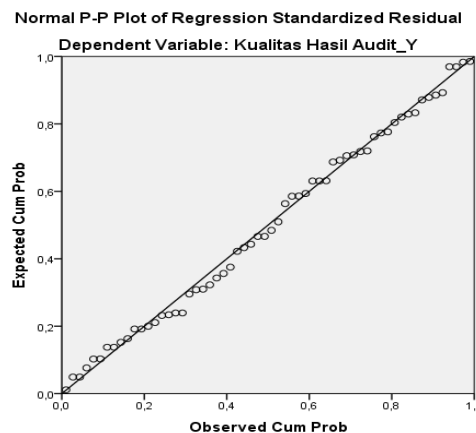
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Nilai Standar	Kesimpulan
Pengalaman auditor ( $X_1$ )	0,788	6	0,60	Reliabel
Keahlian auditor ( $X_2$ )	0,810	6	0,60	Reliabel
Tekanan anggaran waktu auditor ( $X_3$ )	0,725	7	0,60	Reliabel
Kualitas hasil audit (Y)	0,804	11	0,60	Reliabel

Sumber: Data olahan SPSS (2020)

Dalam uji reliabilitas ini digunakan program SPSS versi 24 dengan metode *Cronbach's Alpha*. Untuk pengujian reliabilitas atas instrumen yang sama digunakan formula *Cronbach's Alpha*. Formula ini digunakan untuk melihat sejauh mana alat ukur dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama pada saat yang berbeda. Jadi pengukuran reliabilitas berkenaan dengan konsistensi dan keakuratan pengukuran.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai *cronbach alpha* dari hasil perhitungan seluruh variabel berkisar antara 0 sampai 1 (0,725-0,810) atau dengan kata lain nilai  $\alpha > 0,6$  (nilai standar). Dari data tersebut terlihat bahwa seluruh nilai *cronbach alpha* sangat tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan sudah sangat reliabel, sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data. Oleh karena kuesioner telah dinyatakan *valid* dan *reliabel*, maka kusioner tersebut sudah layak untuk disebarkan kepada responden dan dapat digunakan lebih lanjut dalam penelitian ini.

#### 4.3 Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Sumber: Data olahan SPSS (2020)

**Gambar 4.1. Uji Normalitas**



**PENGARUH PENGALAMAN, KEAHLIAN DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Pusat)**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Berdasarkan gambar 4.1. Uji Normalitas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

**Uji Multikolinearitas**

Hasil Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1		
Pengalaman_X1	,440	2,275
Keahlian_X2	,346	2,886
Tekanan Anggaran Waktu_X3	,653	1,531

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit\_Y

Sumber: Data olahan SPSS (2020)

Uji Multikolinieritas berguna untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara mengetahui ada tidaknya penyimpangan uji multikolinieritas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF masing-masing variabel independen, jika nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai VIF <10, maka data bebas dari gejala multikolinieritas.

Berdasarkan tabel 4.12. hasil perhitungan nilai *Tolerance* bahwa semua variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* nilai di atas 0,10. Sementara itu hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan nilai VIF dari semua variabel independen di bawah 10. Merujuk hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

**Uji Autokorelasi**

Hasil Uji Autokorelasi  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,936 <sup>a</sup>	,876	,869	2,35472	1,712

a. Predictors: (Constant), Tekanan Anggaran Waktu\_X3, Pengalaman\_X1, Keahlian\_X2

b. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit\_Y

Sumber: Data olahan SPSS (2020)

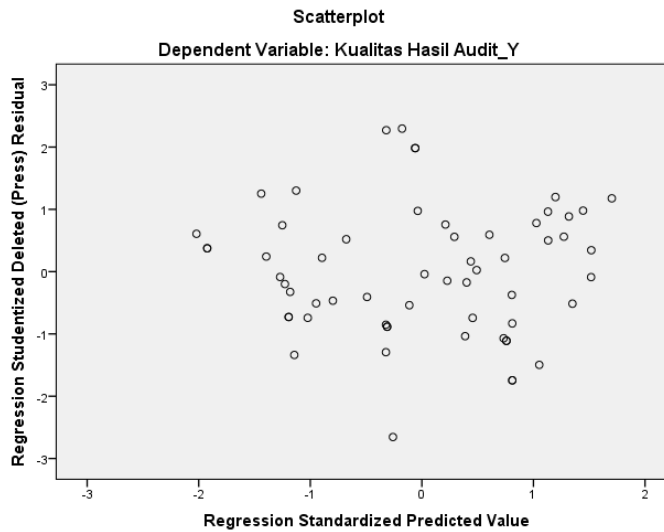
Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam satu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya (t-1).

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- a. Jika nilai D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Dari nilai output terlihat bahwa nilai Durbin Watson adalah 1,712. Dengan demikian tidak terjadi autokorelasi di dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar 4.2. hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa pencaran data tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,159	2,039		1,549	,127
Pengalaman_X1	,550	,103	,378	5,320	,000
1 Keahlian_X2	,561	,113	,398	4,973	,000
Tekanan Anggaran Waktu_X3	,470	,085	,320	5,494	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit\_Y

Sumber: Data olahan SPSS (2020)

Berdasarkan nilai pengaruh masing-masing variabel bebas yang ditampilkan dalam Tabel 4.14. maka diperoleh persamaan dari rumus analisis regresi linear berikut:

$$Y = 3,159 + 0,550 (X_1) + 0,561 (X_2) + 0,470 (X_3) + e$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa pengalaman auditor, keahlian auditor dan tekanan anggaran waktu auditor memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

1. Nilai konstanta memiliki nilai negatif sebesar 3,159. Hal ini berarti bahwa jika pengalaman auditor, keahlian auditor dan tekanan anggaran waktu auditor adalah nol (0), maka nilai kualitas hasil audit menurun sebesar 3,159.
2. Nilai koefisien regresi pengalaman auditor sebesar 0,550. Nilai ini memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang sebanding antara kualitas pelayanan fiskus terhadap kualitas hasil audit.

***PENGARUH PENGALAMAN, KEAHLIAN DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Pusat)***

3. Nilai koefisien keahlian auditor sebesar 0,561. Nilai ini memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang sebanding antara keahlian auditor terhadap kualitas hasil audit.
4. Nilai koefisien tekanan anggaran waktu auditor sebesar 0,470. Nilai ini memiliki pengaruh positif terhadap kualitas hasil audit.

**Uji Parsial (Uji t)**

Hasil Uji Parsial (Uji t)  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,159	2,039		1,549	,127
Pengalaman_(X1)	,550	,103	,378	5,320	,000
1 Keahlian (X2)	,561	,113	,398	4,973	,000
Tekanan Anggaran Waktu_(X3)	,470	,085	,320	5,494	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit\_Y

Sumber: Data olahan SPSS (2020)

Pengujian parsial bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Cara untuk pengambilan keputusan uji parsial (uji t) adalah :

- a. Jika nilai sig < 0,05, maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai sig > 0,05, maka hipotesis ditolak.

**Uji Simultan (Uji F)**

Hasil Uji Simultan (Uji F)  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	389,222	3	129,741	236,296	,000 <sup>b</sup>
Residual	42,607	78	,549		
Total	432,049	81			

a. Dependent Variable: Kualitas hasil audit

b. Predictors: (Constant), Tekanan anggaran waktu auditor, Pengalaman auditor, Keahlian auditor

Sumber: Data olahan SPSS (2020)

Pengujian simultan bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat serta untuk menguji apakah model yang digunakan sudah *fix* atau tidak.

Cara untuk pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. < 0,05, maka hipotesis diterima
2. Jika nilai sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak.

### Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,936 <sup>a</sup>	,876	,869	2,35472

a. Predictors: (Constant), Tekanan Anggaran Waktu\_X3, Pengalaman\_X1, Keahlian\_X2

Sumber: Data olahan SPSS (2020)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi yang ditampilkan dalam Tabel 4.17. nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) adalah 0,869 atau sama dengan 86,9%. Nilai  $R^2$  sebesar 0,869 menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat, tetapi tidak memberikan efek yang besar karena masih jauh dari angka satu.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman auditor terhadap kualitas hasil audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat. Hal ini dilihat melalui hasil uji parsial (t) yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha1) diterima karena Sig. < 0.05 (0.000 < 0.05).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan keahlian auditor terhadap kualitas hasil audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat Hal ini dilihat melalui hasil uji parsial (t) yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha2) diterima karena Sig. < 0.05 (0.000 < 0.05).
3. Terdapat pengaruh yang signifikan tekanan anggaran waktu auditor terhadap kualitas hasil audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat. Hal ini dilihat melalui hasil uji parsial (t) yang menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha3) diterima karena Sig. < 0.05 (0.000 < 0.05).
4. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan Pengalaman auditor, Keahlian auditor dan Tekanan anggaran waktu auditor terhadap kualitas hasil audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0.000. Karena 0.000 < 0.005 maka berarti hipotesis awal (Ho4) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha4) diterima.

### Saran

1. Disarankan auditor memperbanyak pengalaman auditnya, sehingga semakin tinggi pengalaman auditor dalam kegiatan audit maka auditor mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.
2. Untuk meningkatkan kualitas audit disarankan adanya peningkatan keahlian dengan memiliki keahlian khusus dalam bidang audit, mengikuti pelatihan dan sebagainya.
3. Sebaiknya auditor harus mampu memaksimalkan waktu yang diberikan klien supaya dapat menemukan bukti yang cukup dan kualitas audit yang dihasilkan akan lebih baik jika auditor mampu menggunakan waktu tersebut.

### Keterbatasan dan Pengembangan penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini dilakukan hanya di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat.
2. Karena keterbatasan perizinan dari Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Pusat, kuisioner penelitian dapat dibagikan kepada responden secara langsung hanya pada Kantor Akuntan

**PENGARUH PENGALAMAN, KEAHLIAN DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Pusat)**

Publik di Wilayah Jakarta Pusat sehingga peneliti tidak bisa membagikan serta mengawasi secara langsung pengisian kuisioner oleh responden.

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya disarankan sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya hendaknya memperluas cakupan subyek penelitiannya, agar mendapat data yang lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan maupun mengganti dengan variabel lain selain pengalaman auditor, keahlian auditor dan tekanan anggaran waktu auditor terhadap kualitas hasil audit.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan metode penelitian yang lain dan tidak terpaku hanya dengan metode penyebaran kuesioner.

**DAFTAR REFERENSI**

- Agous, S. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi ke 5. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Amalia, F. A., Sutrisno, & Baridwan, Z. (2019). Audit Quality : Does Time Pressure Influence Independence and Audit Procedure Compliance of Auditor. *Journal Of Accounting and Investment*, Vol 20 No.1, Hal 130-144.
- Amilin. (2015). Analisis Dampak Karakteristik Personal, Pengalaman Audit, Dan Independensi Akuntan Publik Terhadap Penerapan Etika Akuntan Publik Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Audit (Survei Terhadap Para Akuntan Publik Di Indonesia). *Jurnal Akuntansi Untar*, Jurnal Akuntansi/Volume XVI, No.01, Januari 2012: 22-34 Terakreditasi sebagai Jurnal Nasional (Nilai 2) oleh Ristekdikti dengan SK No. 1/E/KPT/2015. (<https://www.neliti.com/id/journals/jurnal-akuntansi-untar>)
- Arens, A. A. Elder, R J. & Beasley, M.S. (2015). *Auditing and Jasa Assurance. Edisi 15*. Jakarta: Erlangga.
- Ariningsih, S. P., & Mertha, I. M. (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Gender pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vo.18 No.2, Hal 1545-1574.
- Arowoshegbel et al. (2017). *Accounting Ethics and Quality in Nigeria*.
- Atmaja, D. (2018). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam Mendeteksi Fraud dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) sebagai Variabel Moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi (MRAAI)*, Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 16 No.1 April 2016 Terakreditasi sebagai Jurnal Nasional (Nilai 2) oleh Ristekdikti dengan SK No. 21/E/KPT/2018. (<https://www.neliti.com/id/journals/mraai>).
- Broberg, P. Et al. (2017). *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit di Swedia. Jurnal Manajemen & Pemerintahan*.
- Christin, Ventje, Winston (2014) Pengaruh Pengalaman Audit, Keahlian Audit Dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment Bpk Ri Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara *Journal Accountanbility. Vol. 5. No. 2 Desember 2016 ISSN. 2338-3917*
- Cresensia, Abdul Halim, Retno (2013) Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Independensi, Dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 4(1).
- Desi Wahyu Lestari (2017) Pengaruh Fee Audit, Independensi, Kompetensi, Etika Auditor Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *IAIN Surakarta*

- Didi Atmaja (2016) Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor BPK Dalam Mendeteksi fraud Dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Sebagai Variabel Moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol. 16 No. 2016*
- Directory Kantor Akuntan Publik. (2020, Januari 2). Retrieved from <http://iapi.or.id.kap>
- Effendi, A.R. (2016). Pengaruh Time Budget Pressure dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. Naskah Publikasi.
- Elisha, Icut Rangga (2010) Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit, *Symposium Nasional Akutansi XIII. Hal. 1-23*
- Gasperz (2014) Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Sebagai Variabel Moderasi terhadap Hubungan antara Faktor Individu dan Kualitas Audit. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, 3, 33-45.*
- Hidayah, M. (2015). Pengaruh Kompetensi, Pendidikan Auditor, Pengalaman Auditor, dan Lamanya Hubungan Audit Terhadap Independensi Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Medan, Pekanbaru, dan Padang). *Jom.FEKON, Vol.2 No.2.*
- Kesuma, I. B., & Dwirandra, A. (2019). Professional Commitments and Pressure of Obedience in Mediating on the Effect of Time Budget Pressure in Quality Audits. *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research, Vo.5 No.1, Hal 27-28.*
- Luh Gede Ayu Nidya Wulandari (2017) Pengaruh Independensi, Keahlian Audit, Pengalaman dan Besaran Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi, [S.l.], v. 21, n. 2, p. 942-969, nov. 2017. ISSN 2302-8556.*
- Merici, C. A., Halim, A., & Wulandari, R. (2014). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Audit, Keahlian Audit, Independensi, dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Pada KAP Kota Malang. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA), ISSN: 2337-56xx.*
- Miftakhul Hidayah (2015) Pengaruh Kompetensi, Pendidikan Auditor, Pengalaman Auditor, dan Lamanya Hubungan Audit terhadap Independensi Auditor (Studi Empiris pada KAP di Kota Medan, Pekanbaru, dan Padang). *Fakultas Ekonomi, Universitas Riau. Pekanbaru. Indonesia.*
- Mulyadi. (2014). *Auditing. Buku 1 Edisi Keenam.* Jakarta: Salemba Empat.
- Najib, M. I., & Suryandari, D. (2017). The Influence of Experience and Time Budget Pressure on Audit Quality with Compensation As Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal, Vol.6 No.3, ISSN : 2252-6765.*
- Primaraharjo, B. (2011). Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen di Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer, Vol.3 No.1, Hal 27-51.*
- Putu Setia, I Made (2017) Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, Dan Gender Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi, [S.l.], v. 18, n. 2, p. 1545-1574, feb. 2017. ISSN 2302-8556*
- Rahmawati (2014) Pengaruh Beban Kerja Dan Pengalaman Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Prodi Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo, VOL. 15 NO.1 Januari 2014*
- Rika Jayanti Lestari (2015) Pengaruh Skeptisme, Pengalaman auditor dan Self-efficacy Terhadap Audit Judgement. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta*
- Sanger, C. L., Ilat, V., & Pontoh, W. (2015). Pengaruh Pengalaman Audit, Keahlian Audit dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit Judgment BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara.

***PENGARUH PENGALAMAN, KEAHLIAN DAN TEKANAN ANGGARAN WAKTU AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris Pada Auditor Yang Bekerja Di Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Pusat)***

- Shintya, A., Nuryanto, M., & Oktaviani, A. A. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Seminar Nasional Cendekiawan*.
- Singgih, E. M., & Bawono, I. R. (2010). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP "Big Four" di Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif. Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Cetakan 1 Edisi 1*. Jakarta: Prenadamedia.
- Srimindarti, C., Hardiningsih, P., & Oktaviani, R. M. (2015). Keahlian Auditor Dan Turnover Intention Sebagai Mediasi Determinan Kinerja Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI)*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Desember 2015, Vol.12, No.2, hal 169-187 Terakreditasi sebagai Jurnal Nasional (Nilai 2) oleh Ristekdikti dengan SK No.80/DIKTI/Kep/2012.([HYPERLINK "https://www.neliti.com/id/journals/jurnal-akuntansi-untar"](https://www.neliti.com/id/journals/jurnal-akuntansi-untar)<https://www.neliti.com/id/journals/jurnal-akuntansi-untar> ).
- Standar Profesional Akuntan Publik, 2014 SA 240: tentang Standar Audit*. (n.d.).
- Sugiyono. (2017). *OJK Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yunawati, S., & Febrinova, R. (2017). Pengaruh Spesialisasi Audit di Bidang Industri Klien dan Independensi Auditor Terhadap Kualias Audit. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol.6 No.2, Hal 127-131.